

Penggunaan Aplikasi *Publish or Perish* Dalam Pelatihan Karya Tulis Ilmiah di SMAS IT Hasanka Palangka Raya

Raudah¹, Saiful Lutfi², Hasan Holidin³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Raudah

E-mail: raudahraudah34@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *Publish or Perish* di SMAS IT Hasanka Palangka Raya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari dan mengelola referensi ilmiah secara digital. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dengan model *workshop* yang menekankan keterlibatan aktif peserta. Sebanyak 21 siswa kelas XII dilibatkan dalam kegiatan yang meliputi tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, siswa dibimbing dalam instalasi aplikasi, penggunaan fitur pencarian literatur, serta analisis hasil sitasi melalui indikator seperti *h-index* dan *g-index*. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa mampu menggunakan aplikasi dengan baik dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mencari referensi yang relevan dengan topik karya tulis ilmiah mereka. Pelatihan ini terbukti dapat meningkatkan literasi ilmiah siswa, memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan minat dalam menulis karya ilmiah berbasis teknologi.

Kata kunci - karya tulis ilmiah, literasi ilmiah, pelatihan siswa, *Publish or Perish*, teknologi digital

Abstract

The training activity on the use of the *Publish or Perish* application at SMAS IT Hasanka Palangka Raya aims to improve students' ability to search for and manage scientific references digitally. This activity was carried out through a *Participatory Action Research* (PAR) approach with a *workshop* model that emphasised active participant involvement. A total of 21 Grade XII students were involved in the activity, which consisted of three main stages, namely preparation, implementation, and evaluation. During the implementation stage, students were guided in installing the application, using the literature search feature, and analysing citation results through indicators such as *h-index* and *g-index*. The training results showed that students were able to use the application well and showed high enthusiasm in searching for references relevant to the topics of their scientific papers. This training proved to be effective in improving students' scientific literacy, strengthening their critical thinking skills, and fostering an interest in writing technology-based scientific papers.

Keywords - *Publish or Perish*, scientific literacy, scientific writing, student training, digital technology

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis bagi peserta didik di jenjang sekolah menengah atas. Melalui kegiatan penulisan ilmiah, siswa dilatih untuk menelusuri berbagai sumber informasi, mengolah data, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan yang memenuhi kaidah akademik. Keterampilan ini menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 yang menuntut kemampuan literasi informasi, berpikir ilmiah, dan penggunaan teknologi secara produktif. Upaya untuk menumbuhkan budaya ilmiah dan meningkatkan kemampuan berpikir rasional ini sejalan dengan perintah Allah SWT. dalam Al-Qur'an agar manusia menggunakan akal dan pengetahuannya untuk meneliti serta memahami ciptaan-Nya. Allah berfirman dalam Surah Al-Mujādilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (QS. Al-Mujādilah: 11)

Ayat ini menegaskan bahwa kedudukan ilmu sangat tinggi dalam Islam, sehingga setiap proses pendidikan, termasuk pelatihan karya tulis ilmiah, merupakan bagian dari upaya mengamalkan nilai-nilai Qur'ani dalam menuntut ilmu. Menurut penelitian oleh Kaslam, Angga Anugrah, (2024), pelatihan karya tulis ilmiah di tingkat SMA terbukti dapat menumbuhkan budaya ilmiah serta meningkatkan motivasi siswa dalam menulis karya yang berbasis penelitian.

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah, terutama dalam mencari dan menyeleksi referensi yang relevan dan kredibel. Tantangan utama yang dihadapi siswa meliputi kurangnya pemahaman terhadap cara mencari sumber ilmiah, ketidakmampuan dalam menilai kualitas referensi, serta keterbatasan akses terhadap jurnal atau artikel ilmiah yang valid. Sejalan dengan itu, Megawanti, (2024) menyatakan bahwa penguasaan teknologi pendukung pencarian referensi ilmiah menjadi kebutuhan mendesak bagi pelajar dan mahasiswa agar mampu menyusun karya ilmiah berbasis sumber yang terpercaya.

Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menelusuri referensi ilmiah adalah *Publish or Perish*. Aplikasi ini dikembangkan oleh Anne-Wil Harzing dan berfungsi untuk mengambil data sitasi akademik dari berbagai sumber daring seperti Google Scholar, Crossref, dan Semantic Scholar. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat menelusuri karya ilmiah berdasarkan nama penulis, kata kunci, atau judul, serta menganalisis berbagai metrik seperti jumlah sitasi, h-index, dan g-index untuk menilai kualitas publikasi (Harzing, 2023). Panduan lengkap mengenai penggunaan aplikasi PoP dapat diakses melalui situs resmi pengembangnya di <https://harzing.com/resources/publish-or-perish>.

Menurut Helmina, Heri Santoso et al., (2025) penggunaan aplikasi *Publish or Perish* dalam pelatihan penulisan ilmiah mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam mencari referensi yang relevan dan meningkatkan kesadaran akademik terhadap pentingnya sitasi ilmiah. Aplikasi ini juga memberikan pengalaman belajar kontekstual di mana siswa dapat langsung berinteraksi dengan data penelitian yang nyata dan belajar menilai dampak suatu karya ilmiah berdasarkan jumlah sitasi. Dengan demikian, *Publish or Perish* tidak hanya membantu siswa dalam aspek teknis pencarian referensi, tetapi juga memperkenalkan mereka pada etika akademik dalam penulisan ilmiah.

Penerapan aplikasi *Publish or Perish* dalam pelatihan karya tulis ilmiah di SMAS IT Hasanka Palangka Raya menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran berbasis riset. Melalui kegiatan pelatihan ini, siswa diperkenalkan pada cara-cara ilmiah dalam mencari, memilih, dan mengelola referensi, serta dibimbing dalam mengintegrasikannya ke dalam tulisan mereka. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung proses penelitian sederhana di tingkat sekolah.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam beberapa aspek, di antaranya, meningkatkan kemampuan literasi ilmiah siswa, membangun budaya riset di sekolah, dan menumbuhkan sikap ilmiah yang berorientasi pada kejujuran akademik. Seperti yang disampaikan oleh Pratama (2019), keberhasilan pelatihan karya tulis ilmiah sangat bergantung pada pendekatan praktis, penggunaan teknologi yang relevan, serta pendampingan yang intensif agar siswa mampu mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata.

Dengan demikian, penggunaan aplikasi *Publish or Perish* dalam pelatihan karya tulis ilmiah di SMAS IT Hasanka Palangka Raya diharapkan mampu menjawab tantangan pembelajaran berbasis literasi ilmiah di era digital. Integrasi teknologi dalam proses penulisan ilmiah tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi dalam dunia akademik yang semakin terhubung dengan sumber-sumber ilmiah global.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif atau yang dikenal dengan istilah *Participatory Action Research* (PAR) melalui model workshop yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMA Islam Terpadu Hasanka Palangka Raya, yang berlokasi di Jalan Seth Adji No. 50, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, pada bulan Agustus 2025. Subjek pengabdian melibatkan 21 siswa kelas XII A dan B yang mengikuti Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Publish or Perish* untuk Pengelolaan Referensi Karya Tulis Ilmiah. Guru dalam pelaksanaan kegiatan berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sementara tim pengabdian memberikan materi, arahan, dan bimbingan teknis.

Pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan persiapan, dilakukan analisis kebutuhan dan penyusunan pelatihan modul yang meliputi pengenalan fungsi *Publish or Perish*, cara instalasi, serta fitur pencarian literatur dan analisis sitasi. Tahap pelaksanaan dilakukan selama satu hari melalui workshop interaktif yang mencakup praktik pencarian referensi berdasarkan kata kunci, serta integrasi hasil pencarian dengan aplikasi manajemen referensi seperti *Publish or Perish*. Siswa dibimbing langsung oleh tim pelatih agar memahami langkah penggunaan *Publish or Perish* secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi *Publish or Perish* di SMAS IT Hasanka Palangka Raya berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat positif dari para siswa. Pada tahap awal kegiatan, siswa diperkenalkan pada fungsi utama aplikasi dan dibimbing secara langsung dalam proses instalasi *Publish or Perish* di perangkat komputer masing-masing. Meskipun sebagian besar peserta belum pernah mengetahui aplikasi ini sebelumnya, mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mampu mengikuti setiap langkah instalasi dengan baik.



Gambar 1.

Siswa saat melakukan instalasi *Publish or Perish* di komputer

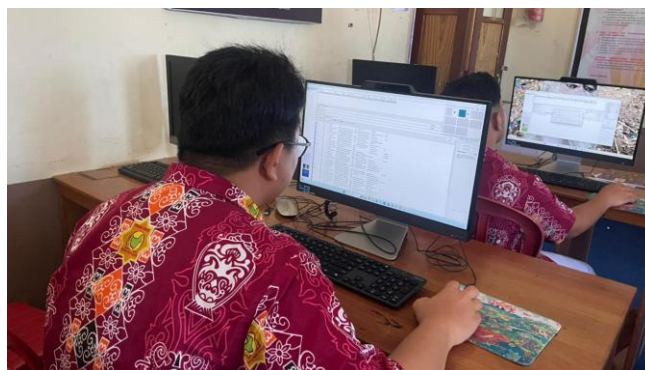
Selanjutnya pemateri memberikan arahan langsung mengenai cara menggunakan aplikasi *Publish or Perish* untuk mencari literatur ilmiah. Penjelasan ini dijelaskan pada pengenalan antarmuka aplikasi, fungsi menu pencarian, serta penjelasan makna dari berbagai indikator situs seperti h-index, g-index, dan jumlah kutipan. Pemateri juga mencontohkan secara langsung cara membaca referensi ilmiah melalui Google Scholar menggunakan *Publish or Perish* sehingga siswa dapat memahami hubungan antara hasil pencarian dan kualitas sumber ilmiah yang ditemukan.



Gambar 2.

Pemateri memberikan arahan langsung kepada siswa dalam penggunaan *Publish or Perish*

Setelah mendapatkan pengarahan, siswa melakukan praktik mandiri dengan mencoba memasukkan kata kunci sesuai dengan topik karya tulis ilmiah mereka. Tahap ini melatih kemampuan siswa dalam menentukan kata kunci yang efektif untuk mendapatkan hasil pencarian yang relevan dan berkualitas. Pendekatan berbasis praktik ini terbukti efektif sebagaimana dinyatakan oleh Kaslam, Angga Anugrah, (2024), bahwa pelatihan berbasis penelitian dan praktik langsung mampu meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah dan literasi informasi siswa SMA. Kegiatan ini juga sejalan dengan temuan Dani et al., (2024), yang menjelaskan bahwa latihan penggunaan *Publish or Perish* berbasis riset kata kunci membantu peserta mengenali struktur data ilmiah dan mempermudah penelusuran referensi di berbagai bidang ilmu.



Gambar 3.

Siswa mencoba memasukkan kata kunci untuk mencari referensi di *Publish or Perish*

Pada tahap berikutnya, siswa berlatih melakukan pencarian dan analisis hasil referensi menggunakan fitur *Publish or Perish*. Mereka belajar menilai hasil pencarian berdasarkan jumlah sitasi, nama penulis, serta tahun publikasi untuk menentukan relevansi dan kemutakhiran sumber. Proses ini sesuai dengan pendapat Hetami et al., (2023) bahwa *Publish or Perish* tidak hanya membantu menemukan literatur akademik tetapi juga memungkinkan pengguna menilai dampak suatu artikel berdasarkan indikator sitasi ilmiah.

Tim pelatih kemudian memberikan bimbingan dalam mengekspor hasil pencarian ke format bibliografi seperti BibTeX atau RIS yang dapat digunakan untuk penyusunan daftar pustaka. Siswa juga memperkenalkan konsep dasar integrasi *Publish or Perish* dengan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley agar hasil sitasi dapat diolah secara efisien. Menurut Adinugrah, (2025), kombinasi pelatihan *Publish or perish* dan aplikasi pengelola referensi mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta digital dan mempercepat proses penulisan ilmiah.



Gambar 4.

Siswa saat praktik mencari referensi di *Publish or Perish*

Selama sesi praktik, suasana kelas berlangsung interaktif. Siswa aktif bertanya dan berdiskusi mengenai hasil pencarian yang diperoleh, terutama ketika membandingkan referensi dengan jumlah situs tinggi dan rendah. Aktivitas ini menggambarkan keterlibatan aktif peserta, sebagaimana ditegaskan oleh Ratmiati et al., (2023) bahwa pelatihan literasi ilmiah berbasis *Publish or Perish* dapat meningkatkan partisipasi aktif dan rasa ingin tahu peserta terhadap proses penelitian akademik. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Mereka tidak hanya memahami konsep dasar penggunaan aplikasi *Publish or Perish*, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam mencari, membaca, dan mengelola referensi ilmiah secara mandiri. Kegiatan ini selaras dengan hasil penelitian Yeyendra et al., (2023), yang menunjukkan bahwa penerapan *Publish or Perish* di lingkungan SMA membantu guru dan siswa memahami pentingnya referensi ilmiah untuk pengembangan budaya akademik. Selain itu, dipelajari oleh Triono el al., (2023) menegaskan bahwa pelatihan *Publish or Perish* yang dikombinasikan dengan perangkat analisis bibliometrik seperti VOS viewer mampu memperluas wawasan peserta terhadap tren penelitian ilmiah global. Dengan demikian, pelatihan penggunaan *Publish or Perish* di SMAS IT Hasanka Palangka Raya menjadi langkah strategis dalam memperkuat kemampuan literasi ilmiah dan penerapan teknologi digital dalam penulisan karya tulis ilmiah di tingkat sekolah menengah.

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan aplikasi *Publish or Perish* di SMAS IT Hasanka Palangka Raya memberikan hasil yang sangat baik. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman baru dalam mencari dan mengelola referensi ilmiah secara digital. Siswa mampu mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik, mulai dari instalasi aplikasi, penggunaan fitur pencarian, hingga memahami cara membaca hasil sitasi. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka saat berdiskusi dan mencoba berbagai kata kunci untuk menemukan referensi yang sesuai dengan topik karya tulis mereka. Kegiatan ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi seperti *Publish or Perish* dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi ilmiah siswa serta menumbuhkan minat menulis karya ilmiah di lingkungan sekolah. Ke depannya, disarankan agar sekolah mengadakan pelatihan lanjutan dengan mengintegrasikan aplikasi lain seperti Mendeley dan VOSviewer, membentuk program rutin atau klub literasi ilmiah, serta membimbing siswa untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam tugas penelitian atau proyek ilmiah, sekaligus melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai

perkembangan kemampuan literasi ilmiah siswa dan materi pelatihan berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Publish or Perish* dalam Pelatihan Karya Tulis Ilmiah di SMAS IT Hasanka Palangka Raya. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada:

1. Kepala sekolah SMAS-IT Hasanka Palangka Raya telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas demi kelancaran kegiatan.
2. Waka kurikulum dan kesiswaan SMAS-IT Hasanka Palangka Raya yang mengkoordinir siswa dan menyetujui kegiatan.
3. Bapak Hasan Holidin, S.Pd, selaku guru pamong dan juga yang mendampingi dan memberikan saran selama kegiatan.
4. Siswa kelas XII yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh semangat, antusias, serta keterlibatan aktif.
5. Bapak H. Saiful Lutfi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang mengarahkan kegiatan.
6. Kepada rekan-rekan tim pengabdian atas kerja sama, dedikasi, dan kontribusinya dalam mempersiapkan serta melaksanakan kegiatan.
7. Serta kepada JPS: Jurnal Pengabdian Sosial sebagai wadah publikasi artikel ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini bisa terlaksana sesuai target dan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugrah, H. H. (2025). *Enhancing Bibliometric Analysis Skills Of Information Technology Students Through Publish Or Perish Training*. 2, 18–29.
- Dani, R., Veronica, D., Irmanelly, I., & Asrini, A. (2024). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Publish Or Perish (POP) Untuk Mencari Referensi Jurnal Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi Training On The Use Of The Publish Or Perish (POP) Application To Find Journal References For Students Of Jambi Muhammadiyah University*. 2(2), 31–36.
- Helmina, Heri Santoso, A. Z., Ikhsan, M., Ediansa, O., & Herlin, F. (2025). *Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Publish Or Perish Dalam Mendukung Tugas Akhir Dan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*. 2(2).
- Hetami, A. A., Bharata, W., Arija, N., Ilmu, F., Mulawarman, U., & Ilmu, F. (2023). *Pelatihan Penggunaan Software “ Harzing Publish or Perish ” untuk Pencarian Literatur dan Referensi Training on Using “ Harzing Publish or Perish ” Software to Search Literature and References*. 0–5.
- Kaslam, Angga Anugrah, A. Z. (2024). *Membangun Budaya Ilmiah : Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa SMAS Buq ’ atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman*. 1(2), 31–37.
- Megawanti, P. (2024). *Pelatihan Penggunaan Publish or Perish untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika Strata 1*. 9(6), 998–1006.
- Pratama, R. A. (2019). *Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa/i SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara*. 1(1), 1–5.
- Ratmiati, R., Fathia, W., Musparidi, M., & Marwan, S. (2023). *Utilization of The Publish or Perish Application as a source of Reference Digital in Compiling Textbooks by Islamic Boarding School Teachers (Issue ICoeSSE)*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-142-5>
- Triono, Rani Darmayanti, Nopa Dwi Saputra, Ani Afifah, and G. M. (2023). *Open Journal System: Assistance and training in submitting scientific journals to be well-indexed in Google Scholar*. 1(2), 106–114.
- Yeyendra, Ari Prasetyo, M Rizqi Azmi, Sandra Puspitasari, R. S. (2023). *Pelatihan Aplikasi Software Publish or Perish untuk Guru-Guru Di SMANegeri 1 Batang Cenaku*. 1(3), 39–44.